

**WILL SALAS' STRUGGLE  
AS A PROLETARIAN IN PURSUING EQUALITY  
REFLECTED IN "IN TIME" THE MOVIE**

**THESIS**

**BY**

**ARIEF MUNIAGARA  
NIM 0811113031**



**ENGLISH STUDY PROGRAM  
LANGUAGE AND LITERATURE DEPARTMENT  
FACULTY OF CULTURE STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRACT

Muniagara, Arief. 2014. **Will Salas' Struggle as a Proletarian in Pursuing Equality Reflected in "In Time" The Movie**. English Study Program, Language and Literature Department, Faculty of Culture Studies, Universitas Brawijaya, Supervisor: Fariska Pujiyanti; Co-Supervisor: Chusnul Chotimah C.

Key words: [Social Class, In Time, Class Conflict, Mise-en-Scene]

The social structure created by state capitalism principle oppresses the proletarian class, and because of the oppression, the conflicts of interest between classes are born. In a way to survive in life and pursuit for happiness, some philosophers think that the struggle of the oppressed class must be done. Struggle is the only solution for the proletarian class to bring happiness to their life. The researcher is interested in analyzing the conflict of interest between two social classes reflected in the movie entitled *In Time*. The researcher is also interested in analyzing the struggle of proletarian against bourgeois capitalism system.

This research uses the Marxism theory of social class and class conflict proposed by Karl Marx. Other than that, to support the analysis, the researcher uses Mise-en-scene to help the researcher analyze some scenes in the movie entitled *In Time*. This research is in form of textual analysis because the aim of this research is related to the content of the movie. In conducting the research, the researcher follows several steps to get the data.

After analyzing the movie, the researcher found the triggers that lead to the struggle of proletarian class against the bourgeois capitalism system. The struggle of proletarian against bourgeois is represented by the main character, Will Salas. Will Salas' struggle is triggered by the unfair system to the people in Ghetto. The purpose of Will Salas' struggle is to bring back what belongs to people in Ghetto. So, people in Ghetto will get what they deserve and a better life.

## ABSTRAK

Muniagara, Arief. 2014. **Will Salas' Struggle as a Proletarian in Pursuing Equality Reflected in "In Time" The Movie**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Fariska Pujiyanti (II) Chusnul Chotimah C.

Kata kunci: [kelas sosial, In Time, konflik kelas, Mise-en-Scene]

Struktur sosial yang dibuat oleh prinsip-prinsip kapitalisme yang menindas dan menekan kelas proletar, karena tekanan tersebut maka lahirlah konflik kepentingan antara kedua kelas tersebut. Dalam rangka untuk bertahan hidup dan mencari kesejahteraan, beberapa filsuf berpendapat bahwa perjuangan dari kelas yang tertindas harus terjadi. Perjuangan merupakan satu-satunya solusi untuk kelas proletar dalam membawa kesejahteraan pada hidup mereka. Penulis tertarik untuk menganalisa konflik kepentingan antara kedua kelas sosial tersebut yang terrefleksikan pada film yang berjudul *In Time*. Penulis juga tertarik untuk menganalisa perjuangan dari kaum proletar melawan sistem kapitalis borjuis.

Penelitian ini menggunakan teori kelas sosial dan konflik kelas dari pemikiran Karl Marx. Selain itu, untuk mendukung proses analisa, penulis menggunakan teori Mise-en-scene untuk membantu penulis menganalisa beberapa adegan dalam film yang berjudul *In Time*. Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap untuk mendapatkan data.

Setelah menganalisa film ini, penulis menemukan pemicu yang memotivasi pada perjuangan kelas proletar melawan sistem kapitalis borjuis. Perjuangan kaum proletar melawan kaum borjuis terrefleksikan oleh tokoh utama yaitu Will Salas. Perjuangan Will Salas dipicu oleh sistem yang tidak adil untuk kaum proletar di Ghetto. Tujuan dari perjuangan Will Salas adalah mengembalikan hak-hak masyarakat di Ghetto untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan lebih baik.

## REFERENCES

- Corrigan, T, White, P. (2004). *The film experience: An introduction*. Bedford/St. Martin's.
- Coser, F. (1977). *Karl marx-class theory*. School of Social Sciences.
- Faruk, Rh. Widada. (2012). *Pengantar sosiologi sastra: Dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Pustaka Pelajar.
- Fulcher, J. (2004). *Capitalism a very short introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Gianneti, L. (1993). *Understanding movies*. Prentice-Hall.
- Kautsky, K. (1991). *Marxism in the classical years*. University of Pittsburgh Press.
- Kolker, R. (2004). *Film, form, and culture*. Mc Graw-Hill Humanities/ Social Sciences/Languages.
- Lathrop, G, Sutton, D. n.d. *Elements of mise-en-scene*. Retrieved on August 13, 2013 from [https://www.google.com/?gws\\_rd=ssl#q=lathrop+mise+en+scene](https://www.google.com/?gws_rd=ssl#q=lathrop+mise+en+scene).
- Lukacs, G. (1974). *The theory of the novel*. The MIT Press.
- Niccol, A. (2011). *In time*. New Regency/Strike Entertainment Production.
- Rahardjo, M. (2010). *Jenis dan metode penelitian kualitatif*. Retrieved on August 15, 2013 from <http://www.mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>.
- Reed, D. n.d. *Film Studies*. Retrieved on August 12, 2013 from <http://uncw.edu/career/filmstudies.html>.
- Rummel, R.J. (1977). *Conflict in perspective*. Sage Publications.
- Suhelmi, A. (2004). *Pemikiran politik barat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparlan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial*. Bumi Aksara.
- Susanto, D. (2011). *Pengantar teori sastra*. Yogyakarta.CAPS
- Welleck, R, Warren, A. (1984). *Theory of literature*. Mariner Books.